

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pertanian merupakan sektor utama yang menjadi prioritas pembangunan ekonomi Indonesia, kurang lebih 70 persen penduduk Indonesia bekerja di sektor pertanian. Didukung oleh tanah yang subur dan luasnya lahan serta iklim yang menunjang. Sebagai negara agraris peranan pertanian sebagai pelaku pembangunan ekonomi nasional sangatlah perlu ditingkatkan, agar menjadi pertanian yang maju, tangguh, dan dapat bersaing dengan negara maju. Pertanian yang progresif dan komersil serta berorientasi agribisnis sangatlah penting (Yurizki dkk, 2024).

Jagung merupakan salah satu komoditas tanaman palawija utama di Indonesia yang kegunaannya relatif luas, terutama untuk pakan ternak. Jagung juga merupakan komoditas yang diminta di pasar dunia. Namun demikian, jagung di Indonesia sebagaimana umumnya komoditas pangan lainnya merupakan hasil produksi petani-petani skala kecil (Santoso dkk, 2020).

Jagung (*Zea mays* L.) merupakan salah satu tanaman palawija yang menjadi primadona dalam agribisnis, baik di Indonesia maupun dunia. Merupakan salah satu tanaman pangan utama kedua setelah padi. Secara spesifik jagung merupakan tanaman pangan yang sangat bermanfaat bagi kehidupan manusia ataupun hewan. Komoditas strategis dalam pembangunan pertanian dan perekonomian Indonesia, karena komoditas ini mempunyai fungsi multiguna, baik untuk pangan maupun pakan. Jagung juga digunakan sebagai makanan hewan ternak dan digiling menjadi tepung jagung untuk produk-produk makanan, minuman, pelapis kertas, dan

fermentasi (Nuryanto,2022).

Jagung hibrida merupakan generasi F1 hasil persilangan dua atau lebih galur murni dan memiliki perbedaan keragaman antar varietas, tergantung dari tipe hibridisasi dan stabilitas galur murni. Produsen benih utama jagung hibrida yang ada di Indonesia saat ini hanya melakukan perbanyakan (produksi) benih jagung hibrida F1 saja, sedangkan inbreednya masih diimpor dari luar negeri (Aristoteles dkk, 2019).

Jagung tersebar di berbagai kawasan dari Sumatera Utara, Sumatera Selatan, Lampung, Jawa Tengah, Jawa Timur, Nusa Tenggara, Sulawesi Utara, Sulawesi Selatan, sampai Maluku. Jagung menempati posisi penting dalam perekonomian nasional khususnya untuk mendukung perekonomian Sulawesi Selatan, karena merupakan sumber karbohidrat sebagai bahan baku industri pangan.

Sulawesi Selatan merupakan salah satu provinsi penghasil jagung utama di Indonesia. Luas lahan dan produksi jagung pada tahun 2024 masing-masing mencapai 191.012,10 Ha dan 1.131.504,00 Ton dengan produktivitas 5,924 Ton/Ha (Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan, 2025).

Kabupaten Soppeng merupakan salah satu kabupaten di Sulawesi Selatan yang sebagian lahannya digunakan untuk usaha tanaman pangan pertanian, karena sangat penting bagi kelangsungan hidup khususnya masyarakat di Kabupaten Soppeng. Tanaman pangan yang banyak dibudidayakan oleh masyarakat Soppeng adalah padi dan jagung. Jagung merupakan tanaman pangan yang sangat penting setelah padi. Adapun Luas lahan, produksi, dan produktifitas jagung Kabupaten Soppeng menurut tingkat Kecamatan dapat dilihat pada Tabel 1 dibawah ini :

Tabel 1. Luas Lahan, Produksi, dan Produktifitas Jagung Kabupaten Soppeng pada Tahun 2024

No	Kecamatan	Luas Lahan (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Ton/Ha)
1.	Marioriwawo	5.480,00	26.803	4,89
2.	Lalabata	2.138,25	10.119	4,73
3.	Liliriaja	2.635,70	8.969	3,40
4.	Ganra	453,00	2.123	4,68
5.	Citta	2.638,26	14.540	5,51
6.	Lilrilau	20.004,39	90.351	4,51
7.	Donri-Donri	3.315,65	12.702	3,83
8.	Marioriawa	5.118,30	26.135	5,10
Rata-rata		5.222,94	23.967	4,58

Sumber: Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan dan Ketahanan Pangan Kabupaten Soppeng, 2025.

Berdasarkan Tabel 1, menunjukkan bahwa Kecamatan Marioriwawo merupakan salah satu sentra penghasil jagung di Kabupaten Soppeng. Luas lahan jagung di Kecamatan Marioriwawo yaitu 5.480,00 Ha, produksi sebanyak 26.803 Ton dan produktifitas sebanyak 4,89 Ton/Ha.

Aspek lain dari mekanisme produksi pertanian adalah aspek pemasaran. Pemasaran pada prinsipnya adalah aliran barang dari produsen kepada konsumen. Aliran barang ini dapat terjadi karena adanya peranan lembaga pemasaran. Peranan lembaga pemasaran sangat tergantung dari sistem pasar yang berlaku serta karakteristik aliran barang yang digunakan. Oleh karena itu dikenal istilah saluran pemasaran. Fungsi saluran pemasaran ini sangat penting, khususnya untuk melihat tingkat harga masing-masing lembaga pemasaran (Fitriana, 2022)

Pemasaran merupakan mata rantai yang sangat penting dan mempunyai peranan yang luas dan besar pengaruhnya terhadap pendapatan petani. Kelancaran perdagangan secara umum serta kelancaran berbagai jenis komoditas, khususnya komoditas pokok merupakan kunci bagi tercapainya stabilitas ekonomi kerakyatan

dan berbagai peningkatan produksi di berbagai bidang. Meningkatnya produksi akan membawa pengaruh yang luas bagi perkembangan ekonomi serta tersedianya pasar untuk hasil pertanian, sebab walaupun produksi dapat ditingkatkan, tetapi gagal dalam memasarkan hasil produksinya, maka sia-sialah usaha untuk meningkatkan produksi (Fitriana, 2022).

Desa Marioritengnga adalah salah satu desa yang berada di Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng yang memiliki potensi serta mempunyai sumber daya yang sangat menunjang untuk melaksanakan usahatani jagung. Pengembangan komoditas jagung hibrida didukung oleh sumber daya alam dan sumber daya manusia yang memadai, memiliki peranan besar dalam meningkatkan pendapatan dan taraf hidup petani, membuka kesempatan kerja, menunjang pengembangan agribisnis, meningkatkan ekspor mengurangi impor serta melestarikan sumber daya alam.

Peningkatan produksi jagung hibrida di Desa Marioritengnga diikuti dengan peningkatan kualitas jagung hibrida. Upaya untuk menghasilkan jagung bermutu tinggi dengan harga dan keuntungan yang layak, diperlukan penanganan yang baik mulai dari perencanaan tanam, pemilihan benih, pengolahan lahan, penanaman bibit, perawatan, pemupukan, dan pemanenan hingga pemasaran ke konsumen.

Sehubungan dengan uraian di atas, peneliti terinspirasi untuk menganalisis produksi jagung yang mencakup saluran pemasaran, nilai keuntungan lembaga serta margin pemasaran dengan mengangkat judul “Analisis Keuntungan, Efisiensi, dan Saluran Pemasaran Jagung Hibrida di Kabupaten Soppeng (Studi Pada Usahatani Jagung Hibrida di Desa Marioritengnga, Kecamatan Marioriwawo)”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dapat dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Berapa jumlah produksi dan pendapatan petani jagung hibrida di Desa Marioritengnga, Kecamatan Marioriwawo, Kabupaten Soppeng?
2. Lembaga pemasaran apa yang terlibat dalam pemasaran jagung hibrida di Desa Marioritengnga, Kecamatan Marioriwawo, Kabupaten Soppeng?
3. Bagaimana saluran pemasaran jagung hibrida di Desa Marioritengnga, Kecamatan Marioriwawo, Kabupaten Soppeng?
4. Berapa biaya dan keuntungan lembaga pemasaran jagung hibrida di Desa Marioritengnga, Kecamatan Marioriwawo, Kabupaten Soppeng?
5. Berapa margin pemasaran jagung hibrida di Desa Marioritengnga, Kecamatan Marioriwawo, Kabupaten Soppeng?
6. Berapa efisiensi pemasaran jagung hibrida di Desa Marioritengnga, Kecamatan Marioriwawo, Kabupaten Soppeng?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini dilakukan untuk :

1. Mendeskripsikan jumlah produksi dan pendapatan petani jagung hibrida di Desa Marioritengnga, Kecamatan Marioriwawo, Kabupaten Soppeng.
2. Mendeskripsikan lembaga pemasaran yang terlibat dalam pemasaran jagung hibrida di Desa Marioritengnga, Kecamatan Marioriwawo, Kabupaten Soppeng.
3. Mendeskripsikan saluran pemasaran jagung hibrida di Desa Marioritengnga, Kecamatan Marioriwawo, Kabupaten Soppeng.

4. Menganalisis biaya dan keuntungan lembaga pemasaran jagung hibrida di Desa Marioritengnga, Kecamatan Marioriwawo, Kabupaten Soppeng.
5. Menganalisis margin pemasaran jagung hibrida di Desa Marioritengnga, Kecamatan Marioriwawo, Kabupaten Soppeng.
6. Menganalisis efisiensi pemasaran jagung hibrida di Desa Marioritengnga, Kecamatan Marioriwawo, Kabupaten Soppeng.

1.4 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat bagi Penulis

Hasil dari penelitian ini diharapkan memperdalam ilmu pengetahuan penulis dan mengaplikasikan teori-teori yang telah didapatkan selama menempuh Pendidikan perkuliahan.

2. Manfaat bagi Petani

Sebagai bahan informasi bagi petani yang ada di Desa Marioritengnga, Kecamatan Marioriwawo, Kabupaten Soppeng

3. Manfaat bagi Pemerintah

Sebagai bahan masukan bagi pemerintah dan instansi terkait lainnya dalam mengambil kebijakan, khususnya yang berhubungan dengan jagung hibrida di Desa Marioritengnga, Kecamatan Marioriwawo, Kabupaten Soppeng.

4. Manfaat bagi lembaga pemasaran

Sebagai bahan informasi dalam melakukan pemasaran yang dapat meningkatkan efisiensi pemasaran dan memberikan keuntungan kepada semua pihak yang terlibat.